

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia yang terlahir sebagai makhluk individu dan sosial, hakikatnya memang tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan keberadaan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan sosialnya. Interaksi dan kerjasama antar manusia dengan persamaan tujuan menjadi faktor penentu keberhasilan pencapaian tujuan bersama.

Dalam lingkup kecil, manusia dapat bekerjasama dengan satu atau dua manusia lainnya dan membentuk kelompok-kelompok kecil yang saling membantu memenuhi kebutuhan masing-masing maupun kelompok. Jika lingkup tersebut diperbesar maka kerjasama yang dilakukan memerlukan pengikat yang memastikan interaksi dan kerjasama antar-banyak pihak dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Pengikat yang dimaksud berupa wadah besar yang menaungi proses interaksi dan kerjasama antar manusia. Hal ini dikenal sebagai studi tentang organisasi. Studi ini adalah sebuah bidang yang mempelajari organisasi, dengan memanfaatkan metode-metode dari ekonomi, sosiologi, ilmu politik, antropologi dan psikologi. Disiplin lain yang terkait dengan studi ini yaitu studi tentang sumber daya manusia dan psikologi industri serta teori organisasi.

Kata organisasi berasal dari bahasa Yunani, yakni *organon* atau “alat”. Dalam lingkup ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari sebagai objek penelitian oleh antara lain ilmu sosiologi, ekonomi, politik, psikologi,

antropologi, sejarah, dan manajemen. Secara konseptual terdapat dua pengertian yang berbeda untuk istilah organisasi (*organization*) sebagai kata benda, yakni wadah sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama dan pengorganisasian (*organizing*) sebagai kata kerja, yakni suatu proses dan serangkaian aktivitas yang dilakukan secara sistematis sebagai bagian dari upaya membangun dan mengembangkan organisasi atau sebagai salah satu fondasi manajemen.¹ Misalnya, memahami fungsi, struktur, dan tanggung jawab suatu organisasi dapat sangat membantu ketika seorang arsiparis ingin menentukan sistem klasifikasi arsip yang akan dikelola. meliputi prinsip, struktur, jenis pengertian dan pengembangan teori organisasi.

Sedangkan untuk pengertian perilaku organisasi dalam buku Machmoed Effendhi adalah bidang studi yang menyelidiki pengaruh yang dimiliki oleh individu, kelompok dan struktur terhadap perilaku dalam organisasi, yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan semacam ini guna meningkatkan keefektifan suatu perusahaan. Kemudian, pengertian lain dari perilaku organisasi adalah sarana manusia bagi keuntungan yang dapat ditetapkan secara luas dalam perilaku orang-orang disemua jenis orrganisasi.²

Beberapa instansi mempunyai bermacam-macam organisasi. Kata organisasi secara etimologi berasal dari Bahasa Latin *organum* yang berarti alat, sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut dengan *organization* yang berarti organisasi, penyusunan, pengumpulan, penghimpunan. Jadi makna

¹ Machmoed Efendhie, *Pengantar Organisasi* (t.tp.: Organisasi Tata Laksana dan Lembaga Kearsipan, 2011), 2.

² Ibid.

organisasi adalah suatu susunan kesatuan kecil yang membentuk satu kesatuan besar.

Pengertian organisasi seringkali dirumuskan sesuai kepentingan dan tujuan serta tergantung konteks dan perspektif keilmuan dari seseorang yang merumuskannya. Secara umum, definisi organisasi adalah sebagai wadah atau tempat sekelompok atau sekumpulan orang yang bekerjasama secara emosional untuk mencapai tujuan yang sama.³ Dalam ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari oleh para peneliti dari berbagai disiplin ilmu, khususnya sosiologi, ekonomi, ilmu politik, psikologi, dan manajemen, studi tentang organisasi sering disebut sebagai penelitian organisasi, perilaku organisasi, atau analisis organisasi.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.⁴ Ekstrakurikuler merupakan wadah untuk membantu siswa dalam mengembangkan minat bakat siswa serta akan meningkatkan pengetahuan siswa agar memiliki penalaran yang lebih luas.

Hubungan adalah sesuatu yang terjadi apabila dua orang atau hal atau keadaan saling mempengaruhi dan saling bergantung antara satu

³ Arie Ambarwati, *Perilaku dan Teori Organisasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 1.

⁴ Noor Yanti, dkk., "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 11 (Mei, 2016): 3, <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v6i11.746>.

dengan yang lainnya. Hubungan adalah suatu kegiatan tertentu yang membawa akibat kepada kegiatan yang lain.⁵ Selain itu arti kata hubungan dapat juga dikatakan sebagai suatu proses, cara atau arahan yang menentukan atau menggambarkan suatu objek tertentu yang membawa dampak atau pengaruh terhadap objek lainnya. Berdasarkan definisi di atas maka yang dimaksud dengan hubungan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan saling keterkaitan, saling mempengaruhi dan saling ketergantungan antara variabel yang berbeda.

Hubungan teman sebaya merupakan hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.⁶ Kategori teman sebaya yang akan menjadi objek penelitian kali ini yaitu dalam lingkup lembaga/instansi pendidikan.

Hubungan teman sebaya sangat mempengaruhi perkembangan siswa dari perilaku sosialnya dan emosionalnya. Teman sebaya sendiri adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Sehingga banyak diantara siswa lebih banyak mencurahkan masalah yang siswa alami kepada teman sebaya dibandingkan mencurahkan kepada orang tuanya.⁷

⁵ Herman J. Waluyo, *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1992), 25.

⁶ Lisa Widyastuti, "Hubungan Antar Peranan Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*) dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Kalasan," *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 4, no. 9 (September, 2018): 573, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/download/12594/12140>.

⁷ Windi Yunita dan Afifatus S., "Peran Hubungan Teman Sebaya dan Kontrol Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu," *Consilia* 4, no. 1 (2021): 96, https://ejournal.unib.ac.id/index.php/j_consilia.

Remaja selalu berusaha untuk menyamai dengan teman sebayanya dan menerima semua pengaruh dari teman sebaya. Pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya dapat berupa pengaruh positif maupun negatif.⁸ Perilaku remaja secara signifikan dipengaruhi oleh pengaruh teman sebaya dan orang tua, namun pengaruh teman sebaya lebih besar dibandingkan pengaruh orang tua.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, peneliti melihat ada beberapa macam organisasi di MA Darul Amin, diantaranya seperti Organisasi OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Pramuka dan Teater yang membuat mereka mempunyai pengalaman yang berbeda dalam berorganisasi.⁹ Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Darul Amin, peneliti melihat bahwa perilaku siswa yang mengikuti organisasi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti organisasi mempunyai kecenderungan yang berbeda dalam hal dedikasi ke sekolah, seperti halnya yang terjadi di lapangan bahwa dedikasi siswa yang mengikuti organisasi lebih memiliki loyalitas yang tinggi terhadap sekolah MA Darul Amin dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti organisasi baik itu organisasi intra ataupun ekstra. Jadi dalam hal ini peneliti ingin mengetahui seperti apa dampak perilaku organisasi terhadap masing-masing siswa yang mengikutinya.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka kemudian peneliti memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul **“Dampak Perilaku**

⁸ Nana Novariana, dkk., “Hubungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok pada Siswa SMP Negeri di Kabupaten Way Kanan,” *JIKSI* 3, no. 1 (Februari, 2022): 40, <https://doi.org/10.57084/jiksi.v3i1.820>.

⁹ Ansori, Siswa MA Darul Amin, *Wawancara Langsung* (6 April 2024).

Organisasi Terhadap Hubungan Teman Sebaya di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perilaku organisasi siswa di MA Darul Amin?
2. Bagaimana hubungan teman sebaya siswa di MA Darul Amin?
3. Apa dampak perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya di MA Darul Amin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku organisasi siswa di MA Darul Amin.
2. Untuk mengetahui hubungan teman sebaya siswa di MA Darul Amin.
3. Untuk mengidentifikasi dampak perilaku siswa organisasi terhadap hubungan teman sebaya di MA Darul Amin.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai dampak perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya, juga digunakan sebagai bahan acuan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya oleh pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Dapat digunakan untuk menjadi tambahan informasi dan pengembangan wawasan bagi siswa dan mahasiswa serta dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dan

diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang praktis yang berkaitan dengan dampak perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya.

b. Bagi Kepala Sekolah MA Darul Amin

Dapat digunakan sebagai acuan untuk pertimbangan pengembangan sekolah untuk mendukung studi lanjut siswa.

c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Digunakan untuk menjadi tambahan informasi mengenai dampak layanan informasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman praktis bagi peneliti dan diharapkan agar peneliti mengetahui upaya yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tentang dampak layanan informasi terhadap pengambilan keputusan studi lanjut siswa.

e. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman peserta didik mengenai dampak perilaku organisasi terhadap hubungan teman sebaya.

E. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul “Dampak Perilaku Organisasi Terhadap Hubungan Teman Sebaya di MA Darul Amin Waru Barat Kabupaten Pamekasan”, maka batasan pengertian diatas meliputi:

1. Perilaku Organisasi

Perilaku organisasi adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana seharusnya perilaku tingkat individu, tingkat kelompok, serta dampaknya terhadap kinerja (baik kinerja individual, kelompok, maupun organisasi). Organisasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian kali ini difokuskan pada intrakulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di MA Darul Amin.

2. Hubungan Teman Sebaya

Hubungan teman sebaya adalah hubungan antara individu dengan kelompok yang memiliki rata-rata anggota kelompoknya memiliki usia dan kematangan yang sama serta di dalamnya terdapat ketertarikan, perhatian, dan saling mempengaruhi satu sama lain.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dari penelitian ini bertujuan untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

Dalam hal ini peneliti mencoba mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan dengan penelitian ini. Beberapa literatur yang ditemui oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Muhammad Rizal Al-Hairi dan Syahrani yang berjudul “Budaya Organisasi dan Dampaknya terhadap Lembaga Pendidikan”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya peran/pengaruh dalam organisasi terhadap peningkatan kualitas SDM

pelajar.¹⁰ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dampak organisasi terhadap siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut berkaitan dengan siswa pelajar secara umum, sedangkan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan perilaku hubungan teman sebaya.

2. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Abdu Darim yang berjudul “Manajemen Perilaku Organisasi dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan peranan penting manajemen organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten.¹¹ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peran organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut berkaitan dengan siswa dan guru di MI Darussalam Pacet secara umum, sedangkan dalam penelitian ini hanya mencakup hubungan teman sebaya.
3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Heti Tri Astuti yang berjudul “*Peer Attachment* Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan”. Dalam penelitian tersebut berkaitan dengan mahasiswa yang mengikuti organisasi terhadap hubungan antar anggota.¹² Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti

¹⁰ Muhammad Rizal Al-Hairi dan Syahrani, “Budaya Organisasi dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan,” *Adiba* 1, no. 1 (Oktober, 2021), <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/view/44>.

¹¹ Abdu Darim, “Manajemen Perilaku Organisasi Dalam Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten,” *Munaddhomah* 1, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>.

¹² Heti Tri A., “*Peer Attachment* Pada Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

tentang organisasi yang berdampak pada hubungan teman. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian tersebut berkaitan dengan hubungan antar teman di dalam keanggotaan organisasi tersebut saja sedangkan dalam penelitian ini mencakup hubungan antar teman sebaya.